



Indragiri Health Journal
Vol. 2, No. 1, Agustus 2025, pp. 21-29
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
<https://journal.itbind.ac.id/index.php/IHJ/issue/view/36>

THE INFLUENCE OF SIDE EFFECTS OF DMPA INJECTION ON THE MENSTRUAL CYCLE OF WOMEN OF CHILDBEARING AGE AT AZKI MEDIKA CLINIC RENGAT DISTRICT IN 2024

Elsie Anggreni¹⁾Intan Sar²⁾, Yuli Yana³⁾, Chrisye Yohana Kemor⁴⁾

¹²³⁴⁾ Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia
elsieanggreni@yahoo.com intanachmad89@gmail.com , yulivivo567@gmail.com ,
chrisyeyohana98@gmail.com

Abstract

The DMPA injection contraceptive (Depo Medroxy Progesteron Acetate) or often known as the 3 month injection is the contraceptive with the most side effects. DMPA injection acceptors do not experience menstrual cycle disorders because each woman has her own mechanism of hormone formation and balance. There are those who have high hormone levels and those who have low hormone levels. This study aims to determine whether there is an influence of side effects from DMPA injections on the WUS menstrual cycle at the Azki Medika Clinic, Rengat District. The research method used in this research is a quantitative analytical method and a sampling method using simple random sampling. This research was conducted at the Azki Medika Clinic, Rengat District with a sample size of 95 people. Based on the results of filling out the questionnaire by respondents, it was concluded that in the working area of the Azki Medika Clinic there were normal menstrual cycles and side effects of DMPA injections. The results of the analysis showed that there was no significant influence between the side effects of DMPA on the WUS menstrual cycle. From the research results, it can be concluded that there is no weak relationship between the effect of DMPA injection side effects on the WUS menstrual cycle.

Keywords: *Influence, DMPA side effects, menstruation cycle WUS*

PENDAHULUAN

Metode kontrasepsi DMPA adalah alat kontrasepsi yang mengandung hormon *progesteron* yang digunakan untuk kontrasepsi *perenteral* dan mempunyai efek *progestagen* yang kuat dan sangat efektif. Kontrasepsi suntik DMPA yang menunjukkan adanya pengaruh pada penggunaan kontrasepsi DMPA terhadap perubahan siklus menstruasi (Yanti & Lamaindi, 2021). Penggunaan kontrasepsi suntik selama 3 bulan perubahan durasi menstruasi ini disebabkan oleh *progesteron* yang terkandung dalam DMPA. Perubahan ini sejalan dengan kurangnya darah menstruasi pada penerima KB suntik 3 bulan. Setelah penggunaan jangka panjang, volume darah menstruasi menurun dan dapat terjadi *amenore* (Ayu & Devi, 2022).

Beberapa akseptor kontrasepsi suntik sering mengalami perubahan siklus menstruasi dan terjadi perdarahan sedikit-sedikit (*spooting*). Kelainan menstruasi merupakan sebab utama dari penghentian pemakaian kontrasepsi suntik. Keuntungan suatu metode kontrasepsi dapat mempengaruhi akseptor dalam pemakaian metode kontrasepsi (Andriani & Hartinah, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO), kontrasepsi hormonal sebagai salah satu alat kontrasepsi yang meningkat tajam. Cakupan pasangan usia subur hampir 380 juta pasangan menjalankan keluarga berencana dan 65-75 juta diantaranya terutama di negara

berkembang menggunakan kontrasepsi hormonal seperti pil, suntik dan implan. Kontrasepsi hormonal yang digunakan dapat memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap berbagai organ wanita (Andriani & Hartinah, 2018).

Menurut *Millenium Development Goals* (MDGs) yang disepakati oleh 189 negara termasuk Indonesia adalah peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ibu. Jumlah wanita di Indonesia diperkirakan 60% dari jumlah penduduk, sehingga kesejahteraan ibu menjadi perhatian khusus pemerintah. Dalam siklus kehidupannya wanita sering mendapatkan masalah terkait organ reproduksinya termasuk gangguan siklus menstruasi (Kunci, 2012). Pada tahun 2014 jumlah akseptor KB di Indonesia yaitu jumlah akseptor KB suntik sebanyak (65,31%), IUD sebanyak (5,34%), implan sebanyak (5,96%), kontrasepsi mantap sebanyak (3,73%), kondom sebanyak (0,13%), *intravagina/tissue* sebanyak (0,11%) dan dengan cara tradisional sebanyak (0,87%) (Kemenkes RI, 2014).

Tabel 1.1 Peserta KB Aktif berdasarkan Alat Kontrasepsi (Jiwa)
di Provinsi Riau Tahun 2020

No	Jenis Kontrasepsi	Jumlah (Jiwa)
1	IUD	54.278
2	MOW	23.855
3	MOP	2.375
4	Implan	110.911
5	Suntik	361.698
6	Pil	247.050
7	Kondom	39.351

Sumber: Provinsi Riau Tahun 2020

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa mayoritas wanita usia subur di Riau lebih memilih jenis kontrasepsi non metode kontrasepsi Jangka panjang yaitu: Implan, suntik, dan pil. Sebagian alat kontrasepsi, kontrasepsi suntik mempunyai perubahan pola menstruasi. Pada akseptor kontrasepsi DMPA terdapat gangguan menstruasi seperti tidak datang menstruasi (*amenorhea*) pada setiap bulan selama menjadi akseptor KB suntik tiga bulan berturut-turut. Bercak-bercak perdarahan (*spooting*) diluar haid yang terjadi selama akseptor mengikuti KB suntik. Perdarahan yang berlebihan (*metroragia*) diluar masa menstruasi (Andriani & Hartinah, 2018).

Tabel 1.2 Pengguna KB Berdasarkan Alat Kontrasepsi di Klinik Azki
Medika Kecamatan Rengat Tahun 2023

Jenis kontrasepsi	Jumlah
Suntik 3 bulan	573
Implan	4
IUD	13
Pil	28
Suntik 1 bulan	1.421

Sumber: Klinik Azi Medika Kecamatan Rengat

Dari tabel 1.2 dapat di peroleh bahwa data 1 tahun terakhir, yaitu dari bulan September 2022–Agustus 2023 Di Klinik Azki Medika Kecamtan Rengat yang menunjukkan bahwa jumlah untuk pengguna suntik 3 bulan adalah 573 orang, berdasarkan data yang peneliti dapatkan di klinik tersebut maka penulis ingin melihat dan melakukan penelitian lebih dalam

tentang seberapa besar pengaruh alat kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “pengaruh efek samping suntik DMPA terhadap *menstruation cycle* WUS di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat 2024”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Menstruation Cycle*

Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada setiap wanita, dimana terjadinya pengeluaran darah menandakan bahwa organ dalam kandungan telah berfungsi dengan matang. Siklus menstruasi adalah jarak antar hari pertama menstruasi dengan hari pertama berikutnya, menstruasi dikatakan normal apabila didapatkan siklus menstruasi tidak kurang dari 24 hari, tetapi tidak melebihi 35 hari, lama menstruasi 3-7 hari dengan jumlah darah selama menstruasi berlangsung tidak melebihi 80 mL, ganti pembalut 2-6 kali perhari (Rompas & Karundeng, 2019).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi: Wanita mempunyai siklus menstruasi yang berbeda, ada beberapa wanita mengalami siklus menstruasi tidak teratur, siklus menstruasi yang tidak teratur ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya kesehatan fisik, emosi dan nutrisi wanita selama siklus menstruasi dan serangkaian hormon yang di peroleh oleh tubuh yaitu *Leuteinizing Hormon, Follicle Stimulating Hormon* (FSH). Sebagian sebesar Wanita usia subur (WUS) mengalami perubahan emosional pada saat menstruasi seperti perubahan suasana hati, mudah marah dan sensitif hal ini dikarenakan hormon *estrogen* dan *progesteron* mengalami ketidakseimbangan. (Yuliani, 2017).

2. Suntik DMPA

DMPA adalah alat kontrasepsi yang mengandung *hormone progesteron* yang digunakan untuk kontrasepsi *perenteral* dan mempunyai efek *progestagen* yang kuat dan sangat efektif. *Noresterat* juga termasuk dalam golongan ini. Sehingga alasan akseptor KB yang menggunakan DMPA salah satunya dikarenakan oleh efektivitas yang dimiliki oleh DMPA tinggi. Kurang dari 1% dari 100 wanita akan mengalami kehamilan dalam 1 tahun pemakaian DMPA. Keefektifan KB suntik dapat terjaga apabila penyuntikan dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan (Pramasari, 2017).

Fakto-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode kontrasepsi adalah Faktor pasangan dan motivasi, meliputi: umur, gaya hidup, frekuensi senggama, jumlah

keluarga yang diinginkan dan pengalaman dengan metode kontrasepsi yang lalu. Selanjutnya faktor kesehatan meliputi : status kesehatan, riwayat haid,iwayat keluarga

a. Pemeriksaan fisik dan panggul (Zebua, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melihat faktor-faktor yang mempengaruhi menstruation cycle WUS. Adapun yang mempengaruhi menstruation cycle WUS adalah pengaruh efek samping suntik DMPA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu akseptor suntik KB 3 bulan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 95 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Indikator
Menstruation Cycle WUS

NO	Pernyataan	STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5	Jlh	TCR	SKOR
1	Siklus menstruasi normal tidak lebih dari 28-35 hari	27	20	1	11	36	95	61,89	3,09
	Persentase	28	21	1	11	37,8	100		
2	Normal menstruasi adalah 3-7 hari	20	19	1	20	35	95	66,53	3,33
	Persentase	21	20	1	21	36,8	100		
3	Ketika mengalami menstruasi nafsu makan meningkat	26	20	12	21	16	95	56,00	2,80
	Persentase	27	21	12,6	22,1	16,8	100		
4	Nyeri, kram, kelelahan, dan pucat sering dialami selama menstruasi	46	21	14	8	6	95	40,42	2,02
	Persentase	48	22,1	14,7	8	6	100		
5	Menstruasi normal tidak lebih dari 7 hari	27	10	4	17	37	95	65,68	3,28
	Persentase	28	10	4	17,8	38,9	100		

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi variabel *menstruation cycle* WUS adalah pernyataan 2 dengan nilai 66,53, yaitu: normal menstruasi adalah 3-7 hari. Sedangkan nilai terendah dari pernyataan variabel *menstruation cycle* WUS adalah pernyataan 4 dengan nilai 40,42 yaitu: nyeri, kram,kelelahan, dan pucat sering dialami selama menstruasi dengan nilai 40,42.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Dari Efek Samping Suntik DMPA

NO	Pernyataan	STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5	Jlh	TCR	SKOR
1	Suntik 3 bulan dapat menyebabkan kenaikan berat badan	17	7	6	36	29	95	71,16	3,56
	Persentase	17,8	7	6	37,8	30	100		
2	Suntik 3 bulan dapat menyebabkan nafsu makan meningkat	22	12	7	35	19	95	63,58	3,18
	Persentase	23	12,6	7	36,8	20	100		
3	Suntik 3 bulan dapat menyebabkan tidak haid	17	7	1	14	56	95	77,89	3,89
	Persentase	17,8	7	1	14,7	58,9	100		
4	Suntik 3 bulan dapat menyebabkan perubahan sikap depresi, cemas, dan mudah marah	48	13	17	11	7	95	42,50	2,13
	Persentase	50	13,6	17,8	11	7	100		
5	Suntik 3 bulan dapat menyebabkan keputihan	47	9	6	23	9	95	46,81	2,34
	Persentase	49	9	6	24	9	100		

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi variabel efek samping suntik DMPA adalah pernyataan 2 dengan nilai 77,89, yaitu: suntik 3 bulan dapat menyebabkan tidak haid. Sedangkan nilai terendah dari pernyataan variabel efek samping suntik DMPA adalah pernyataan 4 dengan nilai 42,50 yaitu: suntik 3 bulan dapat menyebabkan perubahan sikap depresi, cemas, dan mudah marah.

Tabel 4.7 Uji Deskripsi Efek Samping DMPA dan *Menstruation Cycle* WUS

	N	Minimum	Maximum	Mean	%	Std. Deviation
<i>Menstruasi cycle</i> WUS	95	6	25	14.94	59.7	5.265
Efek Samping DMPA	95	5	25	15.09	60,3	4.640
Valid N (listwise)	95					

Sumber: Olahan 2024

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari variabel *menstruation cycle* WUS sebesar 14,94 (59.7%) dan nilai dari variabel efek samping DMPA 15,09 (60.3%). Nilai mean akan digunakan untuk menentukan kategori dari kedua variabel. Dengan membandingkan antara nilai mean dan nilai jawaban responden.

Tabel 4.8 Kategori *Menstruation cycle* WUS

Kategori <i>Mestruation cycle</i> WUS (Y)	Jumlah	Persentase
Siklus normal	52	54,8%
Siklus tidak normal	43	45,2%
Total	95	100%

Sumber: Olahan 2024

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas kategori *menstruation cycle* WUS, Siklus normal berjumlah 54,8%.

Tabel 4.9 Kategorik efek samping suntik DMPA

Kategori Efek Samping Suntik DMPA (X)	Jumlah	Persentase
Ada efek samping	49	51,6%
Tidak Ada Efek samping	46	48,4%
Total	95	100%

Sumber: Olahan 2024

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas kategori efek samping suntik DMPA, Ada efek samping berjumlah 51,6%.

Tabel 4.10 Analisi Kolerasi Kendall Tau

Correlations			Siklus menstruasi	Efek samping suntik DMPA
Kendall's tau_b	Siklus menstruasi	Correlation Coefficient	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.	.763
		N	95	95
	Efek samping suntik DMPA	Correlation Coefficient	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.763	.
		N	95	95

Sumber: Data olahan SSP 2024

Dari tabel 5.10 setelah dilakukan uji korelasi dengan bantuan aplikasi SPSS, maka didapatkan nilai *correlation coefficient* sebesar ($r=0.031$) berarti hubungan antara efek samping suntik DMPA dengan *menstruation cycle* WUS memiliki keeratan lemah.

Tabel 5.11 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	58.370	3.869		.000
	Menstruation cycle WUS	.120	.202	.062	.552

a. Dependent Variable: Efek samping suntik DMPA

Berdasarkan tidak adanya pengaruh efek samping suntik DMPA terhadap *menstruation cycle* WUS dapat dilihat dari output **B** yaitu sebesar 0.120 jadi persamaan regresinya adalah $Y=58.370+0.120X$. Dari nilai koefisien regresi efek samping suntik DMPA sebesar 0,120 menyatakan bahwa nilai tras efek samping suntik DMPA sebesar 1% maka nilai pengaruh akan bertambah sebesar 0,120, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pengetahuan dan pemilihan positif. Dari olahan data dengan menggunakan SPSS diatas dapat dilihat sig= 0,552 yang berarti > 0.05 maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara efek samping suntik DMPA terhadap *menstruation cycle* WUS.

Tabel 4.12 Korelasi Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.062	.004	-.007	18.626

Sumber: Olahan 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square=0.004. R Square dapat disebut koefesien determinasi yang dalam hal ini berarti 0.4% efek samping suntik DMPA dipengaruhi oleh *menstruation cycle* WUS. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan variabel *menstruation cycle* WUS nilai tertinggi dari jawaban responden yaitu pada pernyataan 'normal menstruasi 3-7 hari'. Yang artinya WUS dalam penelitian ini mengalami riwayat menstruasi normal. Dari variabel efek samping suntik DMPA nilai tertinggi dari jawaban responden pernyataan yaitu "suntik 3 bulan tidak mengalami haid". Yang artinya mayoritas WUS dalam penelitian ini tidak mengalami haid selama menggunakan suntik 3 bulan.

Dari pernyataan responden dapat diperkuat dengan hasil data TCR yang menunjukkan bahwa mayoritas jawaban yang dipilih dalam pernyataan pada variabel *menstruation cycle*, responden lebih banyak mengalami siklus menstruasi yang normal yaitu 3-7 hari, sedangkan untuk variabel efek samping suntik DMPA mayoritas responden memilih suntik 3 bulan dapat menyebabkan tidak haid.

faktor usia, lingkungan, pola makan dan aktivitas sehari-hari. Selain itu penyebab Berdasarkan hasil penelitian dapat dijabarkan bahwa tidak ada pengaruh suntik DMPA terhadap *menstruation cycle* WUS. Hal ini didapat dari pernyataan responden dan diperkuat dengan hasil data TCR yang menunjukkan bahwa mayoritas jawaban yang dipilih dalam pernyataan pada variabel *menstruation cycle*, responden lebih banyak mengalami siklus menstruasi yang normal yaitu 3-7 hari, sedangkan untuk variabel efek samping suntik DMPA mayoritas responden memilih suntik 3 bulan. Hal ini didapat dari hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh efek samping suntik DMPA terhadap *menstruation cycle* WUS, dikarenakan adanya pengaruh dari faktor lain seperti tidak adanya pengaruh efek samping suntik DMPA terhadap *menstruation cycle* WUS, dikarenakan *mekanisme* pembentukan dan keseimbangan hormon pada setiap orang berbeda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nasution et al., 2023) akseptor kontrasepsi hormonal seperti suntik DMPA tidak mengalami gangguan siklus menstruasi diakibatkan bahwa setiap perempuan memiliki *mekanisme* pembentukan dan keseimbangan hormonalnya masing-masing. Pada perempuan satu dengan yang lain kandungan hormonal dalam tubuhnya berbeda, ada yang mempunyai kadar hormon tinggi dan mempunyai kadar hormon yang rendah. Pada suatu siklus menstruasi yang normal, *estrogen* menyebabkan *degenerasi* pembuluh darah *kapiler endometrium*, sehingga dinding *kapiler* menipis dan pembuluh darah *endotel* tidak merata (Andriyani dan Rofiqoch, 2022).

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Baziat dalam (Nasution 2023) menyatakan bahwa terdapatnya hubungan bermakna dari penggunaan KB suntik terhadap siklus menstruasi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. ketidakaturan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik DMPA masih belum jelas, tapi diduga adanya ketidakseimbangan *estrogen* dan *progesteron* karena kedua hormon inilah yang bertanggung jawab atas perubahan pada *endometrium* untuk proses normal menstruasi. Sejalan dengan pernyataan Agus dalam (Nasution 2023) yang menyatakan bahwa kebanyakan ibu yang sudah memakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan akan mengalami perubahan siklus menstruasi baik ibu yang mengalami *amenorea*, *polimenorea*, atau *oligomenorea* yang biasa terjadi dimana siklus menstruasi bisa mengalami keadaan tidak terjadinya menstruasi pada seorang wanita untuk sedikitnya 3 bulan berturut-turut.

Efek dari penggunaan kontrasepsi suntik terhadap menstruasi sering tidak

menyenangkan hal ini bisa terjadi dikarenakan kandungan dari kontrasepsi suntik terkhususnya suntik 3 bulan yaitu hormon *progestin* yang dimana ketika hormon *progestin* ini dimasukkan ke dalam tubuh, maka hormon di dalam tubuh akan mengalami ketidakseimbangan hormon sehingga *endometrium* mengalami perubahan, maka dari itu dapat mengakibatkan ketidakaturan siklus menstruasi (Nasution et al., 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Efek Samping Suntik DMPA Terhadap Menstruation Cycle WUS Di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat Tahun 2024. Dapat ditarik kesimpulan tidak ada pengaruh efek samping suntik DPMA terhadap *menstruation cycle* WUS di Klinik Azki Medika Kecamatan Rengat Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu dan WUS (wanita usia subur), Klinik Azki Medika, Ibu Dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. F., Utami, W., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Unej, U. J. (2017). *Kualitas Sumber Daya Manusia , Profesionalisme Kerja , Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan PDAM Kabupaten Jember (Quality of Human Resources , Labour profesionalisme , and commitment as a factor Supporting Employee Performa. IV(1), 131–135.*
- Andriani, D., & Hartinah, D. (2018). Hubungan Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Siklus Menstruasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 177. <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i2.439>
- Ayu, N., & Devi, A. (2022). Pengaruh Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Kejadian Menstruasi Yang Terus Menerus Pada Wus the Effect of the Duration of the Use of 3 Monts Injectable Contraception on the Incidence of Continuous Menstruation in Wus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 1–7. <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/358>
- Dewi, O. K., Mardijana, A., & W.A., I. S. (2018). Pengaruh Usia , Pendidikan dan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA terhadap Kecenderungan Depresi pada Akseptor KB di Puskesmas Sumbersari Jember (The Effect of Age , Education and the Long Term Use of DMPA Injectable Contraceptive toward the Depress. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa.*
- Herlitawati, H. (2022). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Di Desa Berandang Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3743>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kunci, K. (2012). *Jurnal Dunia Kesmas Volume 1. Nomor 2. April 2012* 93. 1(April), 93–98.
- Lestaluhi, I. R. (2023). Hubungan Gangguan Haid, Keputihan, dan Penurunan Libido pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(1), 568–574. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.179>
- Nasution, I. W. A., Muthia, M., & Meinarisa. (2023). Hubungan Penggunaan KB Suntik Terhadap Siklus Menstruasi Dan Peningkatan Berat Badan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *HIJP (Health Information Journal*

- Penelitian), 15(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Pramasari, N. M. D. (2017). Hubungan Depo Medroksi Progesterone Acetat (Dmpa) Dengan Ketidakteraturan Siklus Haid Pada Pengguna Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Bpm Nurhasanah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kebidanan*, 3(4), 178–183.
- Purnama Sari, D. (2022). Efek Samping Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Pada Akseptor Di Bidan Praktik Swasta (Bps) Hj. Norhidayati Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(2), 127–131. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i2.297>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahayu, T. B., & Wijanarko, N. (2017). Efek Samping Akseptor KB DMPA Setelah 2 Tahun Pemakaian. 08(01), 32–38.
- Rompas, S., & Karundeng, M. (2019). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil Kb Kombinasi Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Di Puskesmas Sonder Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.25198>
- Safitri, A., & Ilyas, H. (2015). Hubungan pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan depo medokradi progesterone asetat (dmpa) dengan perubahan berat badan. *Jurnal Keperawatan*, XI(2), 204–210.
- Sholihah, A. nur, & Mahmudah, N. (2023). Studi Analisis Perdarahan di Luar Siklus Menstruasi pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 106–111. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.123>
- Siswondo, M. (2017). Gambaran Gangguan Menstruasi Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Dan 3 Bulan Di Bpm Sundari Palembang Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 7(12), 77–84. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v7i12.63>
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Susilowati, E. (2011). KB Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Efek Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 3(1), 1–11. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/33>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Trisnawati, Y., & Anasari, T. (2018). Korelasi Indeks Masa Tubuh dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 9(1), 21–30.
- Yanti, L. C., & Lamaindi, A. (2021). Pengaruh Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 314–318. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.596>
- Yuliani, D. A. (2017). Hubungan Menstruasi Dengan Perubahan Emosional Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Puskesmas Tirto 1. *Medsains*, 3(02), 29–34. <https://jurnal.polibara.ac.id/index.php/medsains/article/view/60/53>
- Zebua, J. A. W. (2019). Gambaran Kejadian Efek Samping Kb Suntik Cyclofem Pada Akseptor Kb Aktif. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/JERNIH-ANUGERAH-W.-ZEBUA-022016015.pdf>
- Zzaqia, H., Wahyuningsih, S., & Widyati, A. (2023). Pengaruh Suntik KB 3 Bulan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi di PMB Hanifatus Zakiyah Kandang Tempus Senduro Lumajang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), 84–93.